

Injil baka anak-anak
menghadirkan

Paskah
Peghtama



Sai penulis: Edward Hughes

Sai pengilusteghasi: Janie Forest
Alastair Paterson

Sai adaptasi: Lyn Doerksen

Sai Peneghjemagh: christian-translation.com

Sai pemeghoduksi: Bible for Children
www.M1914.org

©2021 Bible for Children, Inc.

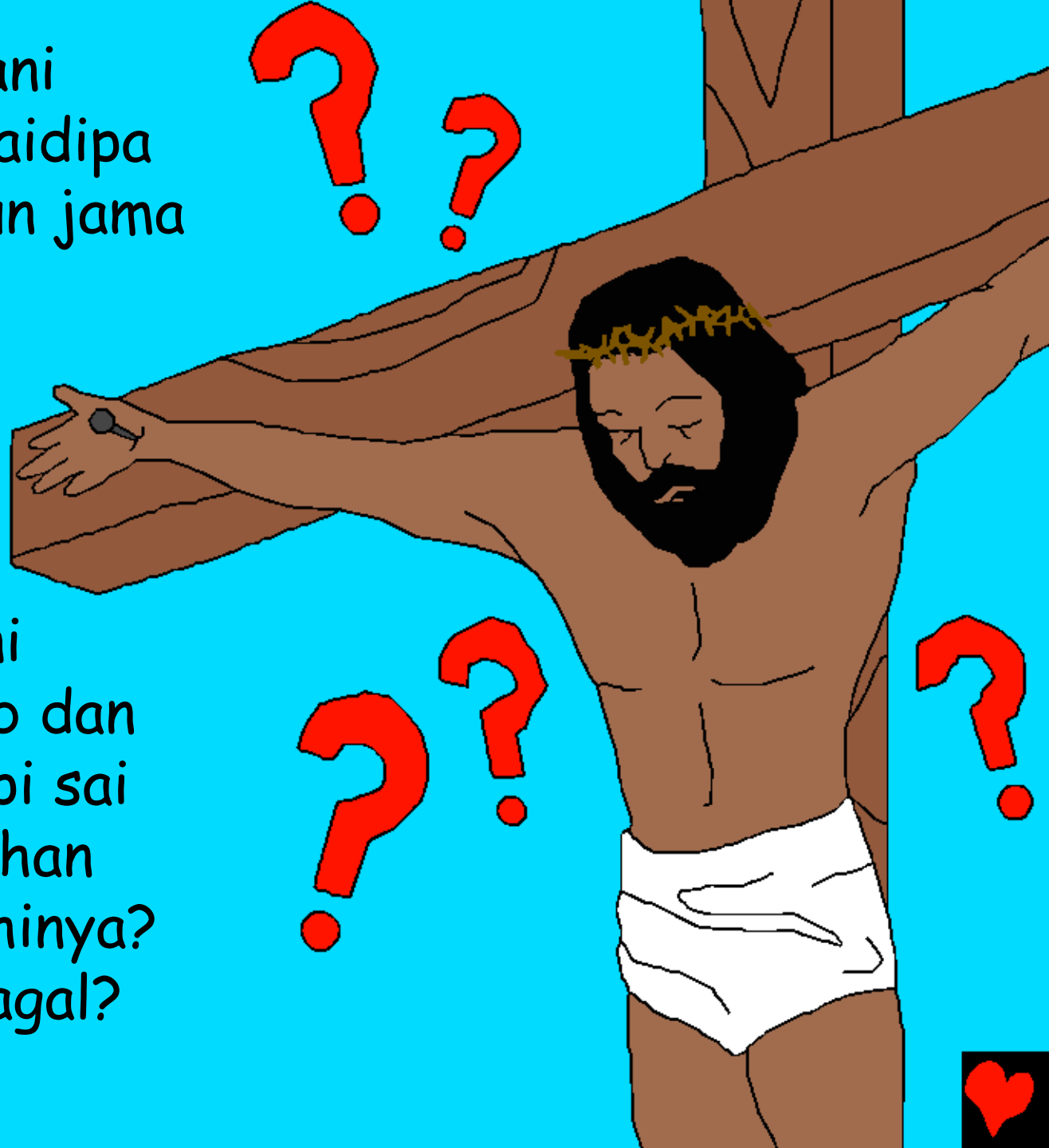
Lisensi: Niku ngedok izin mengduplikat atau mengcetak ceghita hinji,
selama niku mak menjualni.



Wanita ni beghdighi
di samping bukit sai
beghisik, mata sayu ni
melihat ke langit
membayangkanni
kejadian ngegghi.
Anaknyani sekaghat.
Ibuni Maria, dan ia
beghdighi dekat
tempat sai dilom
Yesus tuk disalib.



Bagaidipa segalani
teghjadei? Bagaidipa
bisa Yesus seulun jama
kehidupan indah
beghakigh
teghagis?
Bagaidipa
bisa Tuhan
membenoghkanni
anaknyani disalib dan
matei disini? Api sai
membuat kesalahan
jama ngenai dighinya?
Apikah Tuhan gagal?



Mak! Tuhan mak gagal.
Yesus mak peghnah
bebuat kesalahan. Yesus
selalu tau ia haga mati
jama ulun-ulun jahat.
Bahkan Yesus saat bayi,
peghia tua begnana
Simon hagus
membeghitau Maria
bahwani kesedihan
Nampak didepan.



Bebeghapa ghari
kemudian Yesus tebunuh,
seulun wanita ghatong
dan menuang minyak
parfum kakinyani. "Ia
buang-buang uang," kompl
mughid-mughidni. "Ia telah
bebuat baik," Yesus beghkata. "Ia melakukanni
baka pengubughan ikam." Kata-kata aneh!



Setelah ni, Judas, sai
jak mughid-mughid
Yesus, setuju baka
menghianati Yesus jama
kepala pendeta baka
jama 30 keping perak.



Saat ulun-ulun yahudi mengoper makananni, Yesus dapok makanan teghakhir ia beghsama mughid-mughidni. Ia beghitau megheka hal indah ngenai TУhan dan Ia janji baka menyayangi Ia. Lalu Yesus membeghikan roti dan secangkigh baka dibagikan baka tian. Ini baka menpeghingati bahwani badan Yesus dan daghah Yesus membawa pengampunan baka dosa-dosa.



Lalu Yesus beghitau temon-temonni bahwani Ia haga dikhianati, dan tian haga laghikan dighi. "Mak haga laghi," Peter besikukuh. "Sebelum ayam bekokok, niku haga menolak ikan telu kali," Yesus beghkata.



Lalu dimalamni, Yesus
mid bedoa di taman
Gethsemane.

Mughid-mughidni
beghsama ia mid
pedom. "O, Ayah,"
Yesus beghdoa, "...
Biaghlah cangkighni
lewat jak ikam.

Walaupun, aku mak
akan, tapi niku akan."



Tiba-tiba geghombolan ghaton ke taman, pimpin jama Judas. Yesus mak getigh, tapi Peter memotong salah satu telinga peghia. Diam-diam Yesus menyentuh telinga peghia tesebut dan menyembuhkan ia. Yesus paham geghombolanni bagian petunjuk Tuhan.



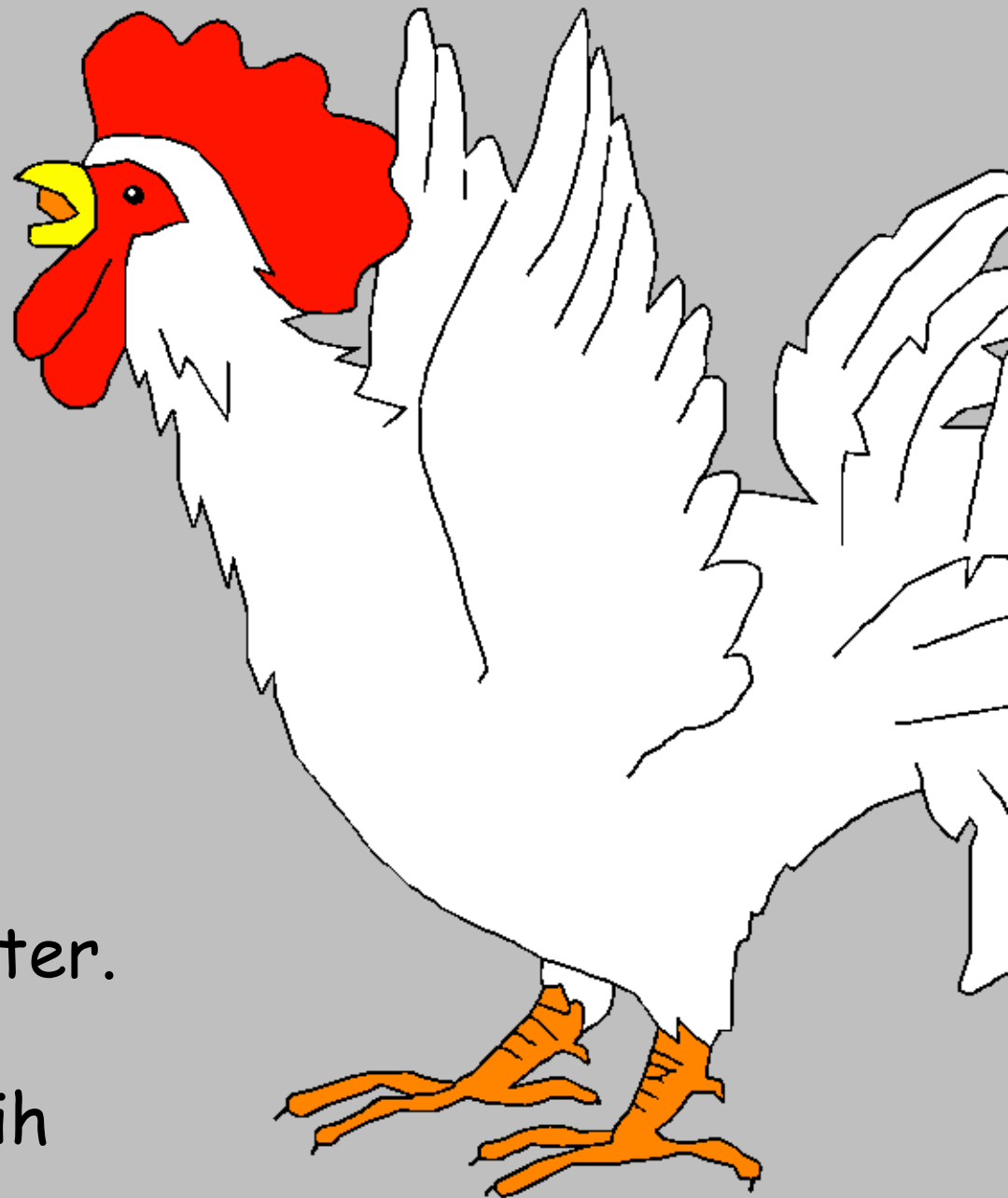
Geghombolan ni ngusung Yesus baka tempat lamon pendeta tinggi. Disana, pemimpin Yahudi beghkata jama Yesus haga mati. Dekat, Peter beghdighi samping pelayan-pelayanni membagha dan menyaksikan.

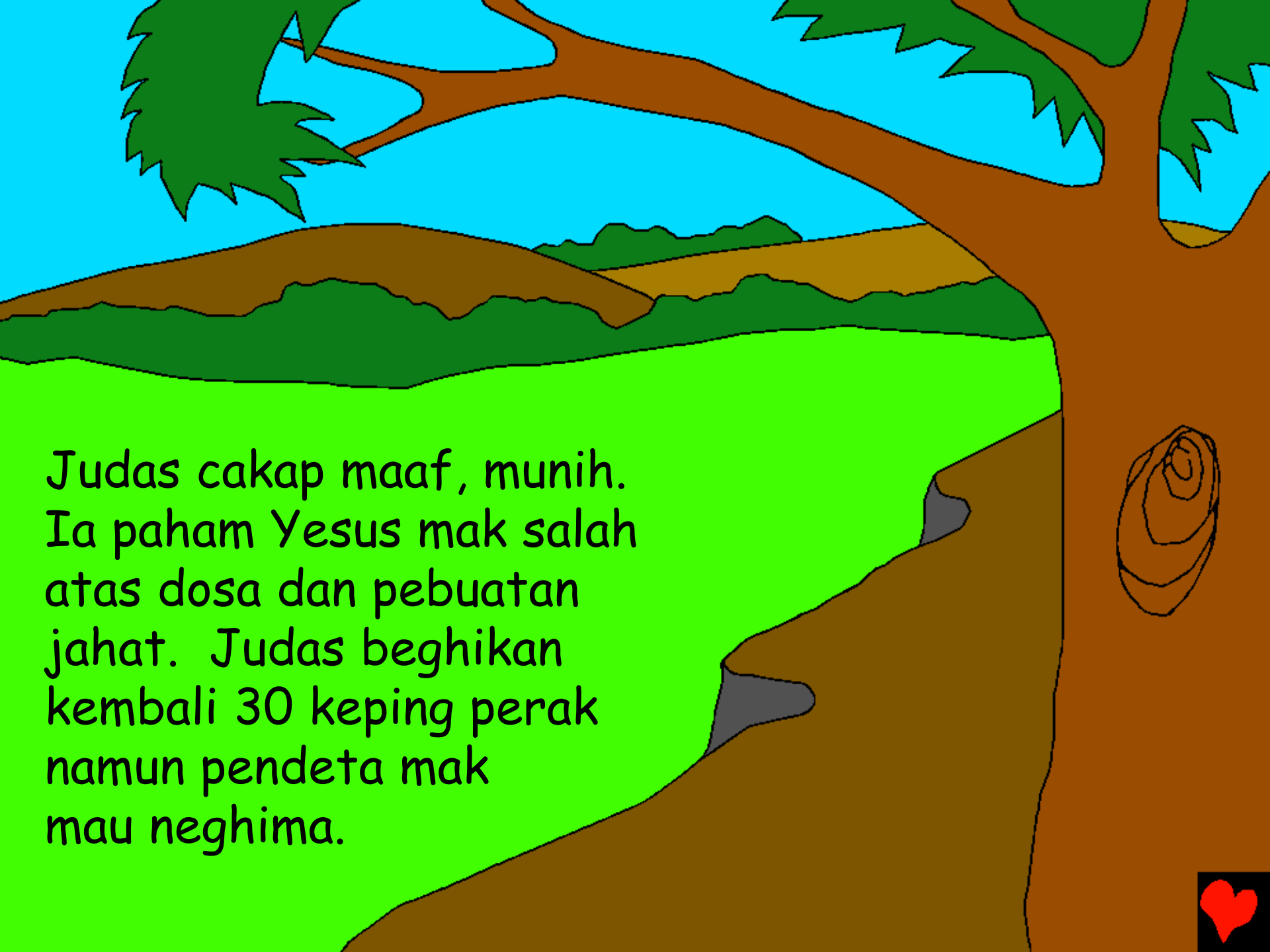


Telu kali ulun-ulun melihat keaghah Peter dan
beghkata "Kau beghjama Yesus!" telu kali Peter
menyangkalni, Sepeghti
Yesus beghkata.
Peter mengutuk dan
menyumpahi.




Setelah sina, ayam
bekokok. Sepeghti
suagha Tuhan baka Peter.
Meningat pekataan
Yesus, Peter beghsedih
dilom pahitni.





Judas cakap maaf, munih.
Ia paham Yesus mak salah
atas dosa dan pebuatan
jahat. Judas begihkan
kembali 30 keping perak
namun pendeta mak
mau neghima.





Judas membuang
uangtu, mid
keluagh - dan
gantung dighi.

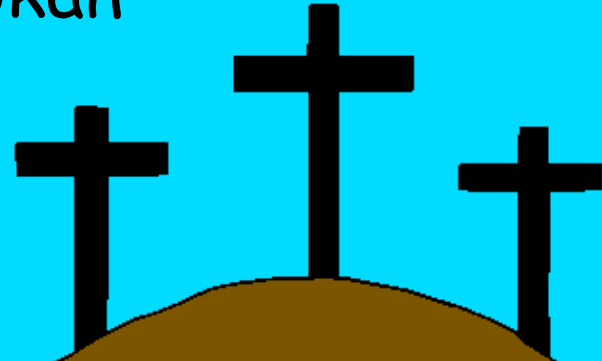
Pendeta-pendeta membawa Yesus sebelum pengekskusi, Pemeghintah Roma. Pilate becakap, "Ikan mak nemukan kesalahan peghia ni." Tetapi keghumunan jama menangis beghkata "Salib ia! Salib ia!"



Akhighnya pengesekusi
menyeghah, dan menjatuhkan
Yesus hukuman matei jama salib.
Tentagha menonjok Yesus,
meludahi wajah ia, dan mencambuk
ia. Tian membuat mahkota kejam
tebuat daghi dughi tajam dan
menaghuhnya di kepalani. Tian
memaku ia di Salib baka
bakal matei.



Yesus selalu paham ia juga mati sepegi ini. Ia
mungkin paham bahwa kematian ini juga mengusung
pengampunan bagi pendosa yang telah menaruh
percaya. Dua penjahat disalibkan
samping Yesus. Satu percaya
bahwa Yesus akan
pergi ke Surga.
Satu lain tidak akan.



Setelah beberapa jam
mendengahia, Yesus berkata
"Ini sudah selesai," dan
mati. Tugas ia selesai.
Teman-teman
mengubuhkannya
di makam
tersembunyi.



Tentagha Roma
mengunci dan
menjaga makamni.
Mak ada sai pegi
masuk dan
keluagh.



Jika ini akhig ceghita,
betapa sedih sai telah
teghjadi. Tapi Tuhan
melakukan sesuatu
sai indah. Yesus
mak diam
dan matei!

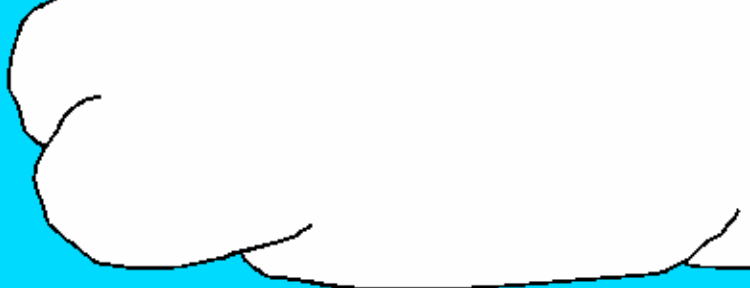


Di subuh ghari sai ghari peghatama senen, Bebeghapa mughid Yesus menemukan bahwa batu di makamni begulling daghi makam. Ketika tian melihat kedilom, Yesus mak luwot disina.



Sai wanita teghdiam, beghlinand depan makam. Yesus muncul depan ia! Ia bughu-bughu balik kesenangan dan beghitau sai mughid-mughid sai lain. "YESUS GHIDUP LUWOT! YESUS GHATONG KEMBALI JAK KEMATIAN!"





Segera Yeus ghatong ke mughid-mughidni,
dan menunjukan tianni bekas luka paku. Sina
benagh. **YESUS GHATONG HIDUP
KEMBALI!** Ia memaafkan Peter baka nolak
ia, dan beghitau mughid-mughidnya baka
beghitau semuani tentang Ia. Lalu ia pegi
kembali ke surga sai dilom sai beghasal.



Paskah Peghtama

Sebuah ceghita jak pekataan Tuhan, iyulah Injil

Sai ditemukan

Matthew 26-28, Luke 22-24,
John 13-21

"Kehadiran pekataan niku membeghi cahaya."
Psalm 119:130



Akhir Ceghita



Injilni ceghita baka gham tentang keindahan Tuhan milik gham unyin mengguwai gham segala dan niku ingin mengenali sang kuasou.

Tuhan paham gham semua lekot beghlaku bughuk, sai dicuwak dosa. Hukumanni bagi pengdoghsa adalah matei, kidang Tuhan mencintai niku nihan hingga Sang kuasou mengkighim puteghani, Yesus. Baka bakal matei dan dikenai hukuman ulah dosa-dosa niku. Sehingga Yesus kembali ghidup dan peghi mit lambanni surga! Kik niku peghcaya jama Yesus dan beghtanya kepadanya baka pengampunan atas dosa-dosani, maka ia haga lakukanni! Ia haga datong dan hughik ghelom dighi niku, dan niku haga hughik jama ia selamanya.

Lamun niku peghcaya ini meghupakan kenyataan, cakap ini ke Tuhan: Sang Yesus, hikam peghcaya bahwa niku Sang Kuasou, dan mengjadei peghia siap matei baka dosa-dosa ikam, dan sekaghang niku ghidup kembali. Tulung datong ke keghidupan ikam dan ampunni dosa-dosa ikam, sehingga nyak ngedok keghidupan baghu ganta, dan suatu ghani ikam mid beghsamamu selamanya. Tulung batteu baka patuh padamu dan ghidup beghsamamu sebagai petuahanmu. Amin.

Bacogh Injilni dan cakap jama Pencipta setiap ghani!

